

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam menguji pengaruh karakteristik CEO dan praktik *classification shifting* pada perusahaan.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dimana dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria:

1. Perusahaan pada sektor *basic materials, industrials, consumers noncyclicals*, dan *consumers cyclicals* pada tahun 2021 dan terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021
2. Menerbitkan laporan tahunan lengkap pada periode penelitian
3. Memberikan laporan keuangan dengan data lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dalam pengukuran variabel

Sektor *basic materials, industrials, consumers noncyclicals*, dan *consumers cyclicals* dijadikan objek pada penelitian ini karena sektor tersebut merupakan sektor manufaktur dimana komponen dalam laporan keuangannya cenderung memiliki karakteristik yang seragam yang mencakup unsur-unsur yang diperlukan dalam menilai *classification shifting*. Selain itu, sektor-sektor tersebut dipilih karena merupakan sektor dengan jumlah perusahaan paling banyak dan

beranggotakan perusahaan yang besar, yang memungkinkan munculnya kompetisi antar perusahaan yang sangat ketat. Persaingan yang sangat ketat ini, menurut penulis, akan mendorong para manajemen berlomba untuk menampilkan perusahaannya dengan sebaik mungkin, sehingga mendorong dilakukannya manajemen laba melalui *classification shifting*.

### **3.3.Sumber data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan yang bersumber dari *website* IDX, *website* perusahaan, dan juga sumber online lainnya seperti linkedIn untuk mengetahui latar belakang CEO.

### **3.4.Metode Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan pada penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan dan sumber lainnya sebagai bahan analisis.

### **3.5.Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan manajemen laba melalui *classification shifting* sebagai variabel dependen dan karakteristik CEO dengan *CEO expertise* (keahlian CEO), *CEO financial experience* (pengalaman finansial CEO), dan *overconfidence CEO* sebagai variabel independen.

### 3.5.1. Variabel Independen

#### 3.5.1.1. *CEO Expertise* (Keahlian CEO)

Penelitian ini mengukur *CEO expertise* (EXPERT) dengan variabel dummy yang mengadopsi penelitian Bouaziz et al. (2019) dan Zouari et al. (2015). Pada penelitian sebelumnya CEO dianggap memiliki keahlian dan diberi nilai 1 apabila CEO menjabat atau pernah menjabat minimal satu dari posisi *CEO-chairman*, CEO, COO (*Chief Operation Officer*), atau *president* pada perusahaan lain, dan diberi nilai 0 apabila tidak. Perusahaan Indonesia, istilah CEO mengacu pada posisi tertinggi pada struktur kepemimpinan perusahaan dimana biasa disebut Direktur Utama atau Presiden Direktur. Sehingga mengadopsi penelitian yang telah dilakukan Bouaziz et al. (2019) dan Zouari et al. (2015), CEO dianggap memiliki keahlian dan diberi nilai 1 apabila CEO menjabat atau pernah menjabat minimal satu dari posisi direktur utama, presiden direktur ataupun direktur yang membawahi bagian operasional pada perusahaan lain, dan diberi nilai 0 apabila tidak.

#### 3.5.1.2. *CEO Financial Experience* (Pengalaman Finansial CEO)

Penelitian ini mengukur *CEO financial experience* (FEXP) dengan variabel dummy yang mengadopsi penelitian Jiang et al. (2013) dan Gounopoulos dan Pham (2018) yang memberikan nilai 1 apabila CEO menjabat atau pernah menjabat minimal satu pada posisi CFO, *Chief Accounting Officer*, wakil CEO yang membawahi departemen keuangan atau akuntansi, auditor, atau posisi keuangan lainnya dan 0 apabila

tidak. Pada penelitian ini, CEO dianggap memiliki pengalaman dibidang keuangan dan diberi nilai 1 apabila pernah menjabat minimal satu pada posisi *Chief Financial Officer*, direktur keuangan, atau menjadi auditor, dan 0 jika tidak.

### 3.5.1.3. *CEO Overconfidence*

CEO yang memiliki kepercayaan diri yang berlebihan akan berinvestasi secara berlebihan serta memiliki harapan pengembalian yang berlebihan pula tanpa memikirkan dampak yang akan ditimbulkan (Sutrisno, 2019). Sehingga, nilai investasi merupakan pengukuran yang dianggap paling tepat untuk mengukur *CEO overconfidence*. Berdasarkan hal tersebut, Penelitian ini mengukur *CEO overconfidence* (*Overconf*) dengan variabel dummy berdasarkan belanja modal, dengan mengadopsi pengukuran Sumiyana et al. (2023) dan Schrand & Zechman, (2012) yaitu dengan rumus sebagai berikut

$$OC = \frac{Capital\ Expenditure}{Median\ Capital\ Expenditure\ Industry} \quad (1)$$

Perhitungan ini menggunakan perbandingan antara belanja modal perusahaan dibandingkan dengan median belanja modal industri pada tahun tersebut. Jika belanja modal lebih besar dari median industri, maka CEO dianggap *overconfidence* dan diberi nilai 1, dan 0 jika sebaliknya.

Pengukuran belanja modal dihitung dengan rasio CAPEX, yang didapatkan dari persentase perbandingan nilai total aset tetap tahun ini

dengan total aset tetap tahun sebelumnya, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Griner & Gordon., 1995; Sofiamira & Haryono., 2017).

$$\text{Capital Expenditure (CAPEX)} = \frac{\Delta \text{Aset Tetap}}{\Delta \text{Penjualan}} \quad (1a)$$

### 3.5.2. Variabel Dependen

#### 3.5.2.1. *Classification Shifting*

Penelitian ini menggunakan manajemen laba melalui *classification shifting* sebagai variabel dependen. Sebelum menguji pengaruh karakteristik CEO sebagai variabel independen terhadap manajemen laba melalui *classification shifting* sebagai variabel dependen, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk mengukur manajemen laba melalui *classification shifting*, pengujian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa perusahaan pada sampel penelitian cenderung melakukan manajemen laba melalui *classification shifting* sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan. Penelitian ini menggunakan model McVay (2006) untuk membuktikan *classification shifting* dengan tahapan sebagai berikut.

#### a. *Unexpected Core Earnings*

$$UE\_CE_t = \text{reported } CE_t - \text{predicted } CE_t \quad (2a)$$

*Unexpected Core Earnings (UE\\_CE<sub>t</sub>)* merupakan *core earnings* yang tidak terprediksi, yaitu perbedaan antara laba operasi atau laba usaha yang dilaporkan (*reported core earnings*) dan *core earnings* prediksian (*predicted core earnings*). *reported CE<sub>t</sub>* adalah laba usaha

sebelum beban pajak, depresiasi, dan amortisasi yang dilaporkan dalam laporan laba rugi periode t, data didapatkan dari EBITDA. Sedangkan *Predicted CE<sub>t</sub>* adalah laba usaha prediksian dalam tahun t, dihitung dengan menggunakan predicted value dari persamaan (2b) di bawah ini yang mengadopsi penelitian McVay (2006).

$$CE_t = \beta_0 + \beta_1 CE_{t-1} + \beta_2 ATO_t + \beta_3 ACCRUALS_t + \beta_4 ACCRUALS_{t-1} + \beta_5 \Delta SALES_t + \beta_6 NEG\_ \Delta SALES_t + \mu_t \quad (2b)$$

Dimana:

- $CE_t$  = laba operasi sebelum beban depresiasi dan amortisasi periode t yang diskalakan dengan penjualan periode t. *Core earnings* didapat dari earnings before interest, tax, depreciation, and amortization (EBITDA) pada laporan keuangan.
- $CE_{t-1}$  = laba sebelum beban depresiasi dan amortisasi periode t-1 diskalakan dengan penjualan periode t-1
- $ATO_t$  = Asset Turnover Ratio periode t.

Perhitungan ATO digambarkan dengan rumus:

$$ATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

- $ACCRUALS_{t-1}$  = Operating Accruals periode t-1 diskalakan dengan penjualan periode t-1

Perhitungan *accruals* digambarkan dengan rumus:

$$ACCUUALS = \frac{EBITDA - \text{kas dari operasi}}{\text{Penjualan}}$$

- $ACCRUALS_t$  = Operating Accruals periode t.  $ACCRUALS_t$  dihitung dari laba bersih sebelum pos luar biasa – kas dari operasi/ penjualan.
- $\Delta SALES_t$  = Persentase perubahan dalam penjualan periode t diskalakan dengan penjualan t -1.

$\Delta SALES_t$  dihitung dari:

$$\frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$$

- $NEG\_ \Delta SALES_t$  = Persentase perubahan dalam penjualan jika  $\Delta sales$  kurang dari 0, dan 0 jika sebaliknya, yaitu jika perubahan dalam penjualannya positif

b. *Unexpected Change in Core Earning*

*Unexpected change in core earnings* adalah perbedaan antara perubahan *core earnings* yang dilaporkan (*reported change in core earnings*) dari tahun t ke t+1 dan *predicted change in core earnings* dari tahun t ke t+1 digambarkan dengan persamaan (3a) berikut.

$$UE\_ \Delta CE = \text{reported } CE_{t+1} - \text{predicted } \Delta CE_{t+1} \quad (3a)$$

*reported*  $CE_{t+1}$  adalah perubahan core earnings yang dilaporkan perusahaan dari tahun t ke t+1.

Dihitung dengan rumus

$$\text{reported } CE_{t+1} - \text{reported } CE_t$$

Sedangkan *predicted*  $\Delta CE_{t+1}$  adalah perubahan core earnings prediksi perusahaan i dari tahun t ke t+1, dihitung dengan memanfaatkan predicted value dari persamaan (3a) yang diambil dari

persamaan Mcvay (2006), dihitung perubahan prediksi laba inti perusahaan  $i$  dari tahun  $t$  ke  $t+1$ . Tahun  $t+1$  diuji dengan menggunakan persamaan (3b) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \Delta CE_t = & \varphi_0 + \varphi_1 CE_{t-1} + \varphi_2 \Delta CE_{t-1} + \varphi_3 \Delta ATO_t + \varphi_4 ACCRUALS_t + \\ & \varphi_5 ACCRUALS_{t-1} + \varphi_6 \Delta SALES_t + \varphi_7 NEG\_ \Delta SALES_t + v_t \end{aligned} \quad (3b)$$

c. Regresi

Untuk melihat adanya *classification shifting*, penelitian ini mengadopsi regresi pada penelitian McVay (2006) dengan memodifikasi persamaannya berdasarkan penelitian Liu et al. (2021) dengan menggunakan variabel pendapatan non-operasional (SI) yang ditunjukkan pada model berikut. Model (4a) ditujukan untuk menguji hubungan positif pendapatan non operasional (SI) dengan *unexpected core earnings* (UE\_CE) tahun ini. Sedangkan model (4b) ditujukan untuk menguji hubungan negatif pendapatan non operasional (SI) tahun ini dengan *unexpected change in core earnings* tahun berikutnya (UE\_ΔCE).

$$\begin{aligned} UE\_CE_t = & \alpha_0 + \alpha_1 SI_t + \alpha_2 ACC_t + \alpha_3 LEV_t + \alpha_4 SIZE_t + \\ & \sum \alpha_i Year + \sum \alpha_j Industri + \mu_t \end{aligned} \quad (4a)$$

$$\begin{aligned} UE\_ \Delta CE_{t+1} = & \eta_0 + \eta_1 SI_t + \eta_2 SI_{t+1} + \eta_3 ACC_t + \\ & \eta_4 LEV_t + \eta_5 SIZE_t + \sum \eta_i Year + \sum \eta_j Industri + v_{t+1} \end{aligned} \quad (4b)$$

SI merupakan *special item*, didefinisikan sebagai penghasilan lain yang diskalakan dengan penjualan. Penelitian ini menggunakan penghasilan lain atau penghasilan non operasional sebagai variabel untuk menilai *classification shifting* karena menurut Noh, Moon, & Parte, (2017), item penghasilan non operasional dinilai sebanding dengan variabel *special item* pada perusahaan AS yang digunakan pada penelitian McVay (2006). Mengadopsi penelitian Liu et al. (2021), penelitian ini menambahkan variabel kontrol pada persamaan (4a) dan (4b) yaitu, *operating accruals* (ACC), *financial leverage* (LEV), dan *firm size* (SIZE). Penelitian ini menilai perilaku *classification shifting* yang dilakukan oleh manajer dan menerima H1 apabila adanya hubungan positif signifikan antara *unexpected core earnings* dan *special item* ( $\alpha_1 > 0$ ) pada persamaan (4a) dan adanya hubungan negatif signifikan antara *unexpected change in core earnings* ( $UE\_ΔCE_{t+1}$ ) dengan *special item* ( $\eta_1 < 0$ ) pada persamaan (4b).

Setelah dilakukannya uji regresi untuk membuktikan perilaku manajemen laba melalui *classification shifting*, penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen terhadap manajemen laba melalui *classification shifting*. Model uji regresi dalam menguji hipotesis tersebut akan menggunakan *unexpected core earning* untuk mewakili variabel *classification shifting*.

### 3.5.3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol pada penelitian ini terdiri atas *operating accruals*, *firm size*, *leverage*, *usia CEO*, *tenur CEO*, dan kompensasi CEO. Alasan pemilihan variabel ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Liu et al. (2021) yang juga meneliti tentang manajemen laba melalui *classification shifting*.

#### 3.5.3.1. Operating Accruals

*Operating Accruals* diukur dengan rumus berikut.

$$ACC = \frac{EBITDA - \text{Kas Aktivitas Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

#### 3.5.3.2. Firm Size (Ukuran Perusahaan)

*Firm size* diukur dengan rumus berikut.

$$SIZE = \text{Log} (\text{Total Aset})$$

#### 3.5.3.3. Leverage

Leverage diukur dengan rumus berikut.

$$LEV = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

#### 3.5.3.4. Usia CEO

Usia CEO diukur dengan rumus berikut.

$$AGE = \text{Log} (\text{Usia CEO})$$

#### 3.5.3.5. Tenur CEO

Tenur CEO diukur dengan rumus berikut

$$TENUR = \text{Log} (\text{Lama Jabatan CEO})$$

### 3.5.3.6. Kompensasi CEO

Kompensasi CEO diukur dengan rumus berikut

$$COMP = \text{Log} (\text{Kompensasi CEO})$$

Ringkasan definisi operasional variabel disajikan pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1  
Definisi Operasional Variabel

| NO | Variabel                                            | Indikator Pengukuran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <i>Classification Shifting (CS)</i><br>(Variabel Y) | <p>a. <i>Unexpected Core Earnings</i></p> $UE\_CE_t = \text{reported } CE_t - \text{predicted } CE_t$ <p><i>Predicted CE<sub>t</sub></i> dihitung dengan <i>predict value</i> persamaan berikut</p> $CE_t = \beta_0 + \beta_1 CE_{t-1} + \beta_2 ATO_t + \beta_3 ACCRUALS_t + \beta_4 ACCRUALS_{t-1} + \beta_5 \Delta SALES_t + \beta_6 NEG\_ \Delta SALES_t + \mu_t$ <p>b. <i>Unexpected Change in Core Earning</i></p> $UE\_ \Delta CE = \text{reported } CE_{t+1} - \text{predicted } \Delta CE_{t+1}$ <p><i>Predicted CE<sub>t+1</sub></i> dihitung dengan <i>predict value</i> persamaan (3b) sebagai berikut.</p> $\Delta CE_t = \varphi_0 + \varphi_1 CE_{t-1} + \varphi_2 \Delta CE_{t-1} + \varphi_3 \Delta ATO_t + \varphi_4 ACCRUALS_t + \varphi_5 ACCRUALS_{t-1} + \varphi_6 \Delta SALES_t + \varphi_7 NEG\_ \Delta SALES_t + v_t$ <p>c. <i>Regresi</i></p> $UE\_CE_t = \alpha_0 + \alpha_1 SI_t + \alpha_2 ACC_t + \alpha_3 LEV_t + \alpha_4 SIZE_t + \sum \alpha_i Year + \sum \alpha_j Sektor + \mu_t \quad (4a)$ $UE\_ \Delta CE_{t+1} = \eta_0 + \eta_1 SI_t + \eta_2 SI_{t+1} + \eta_3 ACC_t + \eta_4 LEV_t + \eta_5 SIZE_t + \sum \eta_i Year + \sum \eta_j Sektor + v_{t+1} \quad (4b)$ <p><i>Classification shifting</i> terbukti dilakukan oleh manajer apabila adanya hubungan positif signifikan antara <i>unexpected core earnings</i> (UE_CE<sub>t</sub>) dan pendapatan non operasional (SI) (<math>\alpha_1 &gt; 0</math>)</p> |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                               | <p>pada persamaan (4a) dan adanya hubungan negatif signifikan antara <i>unexpected change in core earnings</i> (<math>UE\_ \Delta CE_{t+1}</math>) dengan pendapatan non operasional (SI) (<math>\eta_1 &lt; 0</math>) pada persamaan (4b).</p> <p>Setelah dilakukannya uji regresi untuk membuktikan perilaku manajemen laba melalui <i>classification shifting</i>, penelitian ini akan menguji pengaruh karakteristik CEO terhadap manajemen laba melalui <i>classification shifting</i>. Model uji regresi dalam menguji hipotesis tersebut akan menggunakan <i>unexpected core earning</i> untuk mewakili variabel <i>classification shifting</i> mengadopsi penelitian Zatala &amp; Abdelfattah (2021).</p> |
| 2. | CEO Expertise<br>( <i>EXPERT</i> )<br>(Variabel $X_1$ )                                                                                                                                                                                                                       | <p>Diberi nilai 1 apabila CEO menjabat atau pernah menjabat minimal satu dari posisi direktur utama, presiden direktur, ataupun direktur yang membawahi bagian operasional pada perusahaan lain, dan diberi nilai 0 apabila tidak</p> <p>Bouaziz et al. (2019)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 3. | CEO<br>Financial<br>Expirience<br>( <i>FEXP</i> )<br>(Variabel $X_2$ )                                                                                                                                                                                                        | <p>Diberi nilai 1 apabila CEO pernah menjabat minimal satu pada posisi CFO, direktur keuangan, atau auditor, dan 0 jika tidak.</p> <p>Jiang et al. (2013) dan Gounopoulos dan Pham (2018)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 4. | CEO<br>Overconfidence<br>( <i>OC</i> )<br>(Variabel $X_3$ )                                                                                                                                                                                                                   | $Overconf = \frac{Capital\ Expenditure}{Median\ Capital\ Expenditure\ Industry}$ <p>Jika belanja modal lebih besar dari median industri, maka CEO dianggap <i>overconfidence</i> dan diberi nilai 1, dan 0 jika sebaliknya.</p> <p>Schrand dan Zechman, (2012)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 5. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Accruals (<i>ACC</i>)</li> <li>• Firm Size (<i>SIZE</i>)</li> <li>• Leverage (<i>LEV</i>)</li> <li>• Usia CEO (<i>AGE</i>)</li> <li>• Tenur CEO (<i>TENUR</i>)</li> <li>• Kompensasi CEO (<i>COMP</i>)</li> </ul> (Variabel Kontrol) | $ACC = \frac{EBITDA_t - Kas\ Aktivitas\ Operasi_t}{Penjualan_t}$ $SIZE = Log\ (Total\ Asset)$ $LEV = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Aset}$ $AGE = Log\ (Usia\ CEO)$ $TENUR = Log\ (Lama\ Jabatan\ CEO)$ $COMP = Log\ (Kompensasi\ CEO)$                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis regresi menggunakan *time-series cross-sectional pooled ordinary least squares regressions with standard errors clustered by firm and year*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan karakteristik CEO sebagai variabel independen terhadap *classification shifting* sebagai variabel dependen, dengan sebelumnya melakukan beberapa uji yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan *software STATA* untuk menganalisis hubungan karakteristik CEO dengan manajemen laba melalui *classification shifting*.

#### 3.6.1. Winsorize

Penelitian ini menggunakan teknik *winsorize* pada tahap awal pengolahan data. Teknik *winsorize* merupakan teknik umum yang diadopsi dalam kebanyakan penelitian keuangan dan akuntansi keuangan karena dapat mengatasi masalah outlier (Fauver et al., 2017; Januarsi & Sanusi, 2024; Liu et al., 2019).

#### 3.6.2. Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan penjelasan umum mengenai variabel-variabel karakteristik CEO dan *classification shifting* sebagai variabel yang dipilih dalam penelitian ini dimana analisis ini menyajikan data seperti nilai minimal, maksimal, nilai rata-rata, dan standar deviasi atas variabel tersebut.

### 3.6.3. Analisis Korelasi Pearson

Uji ini digunakan untuk memeriksa hubungan korelasi antara variabel-variabel independen yaitu karakteristik CEO dalam model regresi.

### 3.6.4. Pengujian Hipotesis

Mengadopsi model penelitian Zatala dan Abdelfattah (2021), untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan *unexpected core earnings* dalam menguji *classification shifting*. Kemudian memasukan variabel independen dan interaksi antara variabel independen dengan *special item* serta menambahkan usia CEO, tenure CEO, kompensasi CEO, *operating accruals*, *firm size*, dan *leverage* sebagai variabel kontrol mengacu pada penelitian Liu et al. (2021). Model pengujian hipotesis ditampilkan pada persamaan 5a.

$$\begin{aligned}
 CS_t = & \lambda_0 + \lambda_1 SI_t + \lambda_2 EXPERT_t + \lambda_3 SI_t \times EXPERT_t + \\
 & \lambda_4 FEXP_t + \lambda_5 SI_t \times FEXP_t + \lambda_6 OC_t + \lambda_7 SI_t \times OC_t + \lambda_8 AGE_t + \\
 & \lambda_9 TENUR_t + \lambda_{10} COMP_t + \lambda_{11} ACC_t + \lambda_{12} SIZE_t + \lambda_{13} LEV_t + \\
 & Year + \sum \lambda_j Sektor + \varepsilon_t
 \end{aligned}
 \tag{5a}$$

Dimana:

|             |                                              |
|-------------|----------------------------------------------|
| CS          | = Classification Shifting                    |
| SI          | = Special Item                               |
| EXPERT      | = CEO Expertise                              |
| SI x EXPERT | = Interaksi SI dan CEO Expertise             |
| FEXP        | = CEO Financial Experiences                  |
| SI x FEXP   | = Interaksi SI dan CEO Financial Experiences |
| OC          | = CEO Overconfidence                         |

|         |                                       |
|---------|---------------------------------------|
| SI x OC | = Interaksi SI dan CEO Overconfidence |
| AGE     | = Usia CEO                            |
| TENUR   | = Tenur CEO                           |
| COMP    | = Kompensasi CEO                      |
| ACC     | = Operating Accruals                  |
| SIZE    | = Firm Size                           |
| LEV     | = Leverage                            |
| Year    | = Clustered by Year                   |
| Sektor  | = Clustered by Sektor                 |

Berdasarkan model persamaan 5a, H1 diterima apabila pada persamaan tersebut  $\lambda_3$  bernilai positif signifikan. Kemudian H2 akan diterima apabila  $\lambda_5$  bernilai negatif signifikan. Sedangkan H3 akan diterima apabila  $\lambda_7$  positif signifikan.